

**FENOMENA JILBAB MODIS
MAHASISWI UIN ANTASARI BANJARMASIN
PERSPEKTIF EDMUND HUSSERL**

SKRIPSI

**OLEH:
MUSTAFA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

**FENOMENA JILBAB MODIS
MAHASISWI UIN ANTASARI BANJARMASIN
PERSPEKTIF EDMUND HUSSERL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

**OLEH:
MUSTAFA
180103030045**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustafa
Nim : 180103030045
Tempat Tanggal Lahir : Pulau Suwangi, 04 November 1999
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya yang berjudul "FENOMENA JILBAB MODIS MAHASISWI UIN ANTASARI BANJARMASIN PERSPEKTIF EDMUND HUSSERL" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 02 Desember 2024
Yang membuat pernyataan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266393 Kode Pos 70233

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor: 2862/Un.14/III.3/PP.00.9/11/2024

Ketua Prodi: Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Mustafa
NIM : 1800103030045
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: Fenomena Hijab Modis Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin Perspektif Edmund Husserl

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 12 November 2024
Ketua Prodi AFL,

H. Abdul Hakim, M.Ag

PERSETUJUAN SKRIPSI

**FENOMENA JILBAB MODIS MAHASISWI UIN ANTASARI
BANJARMASIN PERSPEKTIF EDMUND HUSSERL**

Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

Mustafa

NIM: 180103030045

Telah Disetujui Oleh Dosen
Pembimbing Untuk Diajukan
Kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum
NIP. 1968090 199603 2 002

Pembimbing II



Ahda Fithriani, MHI
NIP. 19880620 202012 2 003

Mengetahui

Ketua Prodi Aqidah Dan Filsafat Islam



H. Abdul Hakim, M. Ag
NIP. 19750202 199903 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

FENOMENA JILBAB MODIS MAHASISWI UIN ANTASARI BANJARMASIN PERSPEKTIF EDMUND HUSSERL

Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

Mustafa

NIM: 180103030045

Telah Diajukan Kepada Tim Penguji

Tim Penguji

1. Drs. Abdul Sani M. Pd

1. 

2. Dr. M. Zainal Abidin M. Ag

2. 

3. Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum

3. 

4. Ahda Fithriani, MHI

4. 

5. Husnul Khotimah, M. Ag

5. 

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora



MOTTO HIDUP

“Pengalaman Adalah Guru Terbaik”

ABSTRAK

Mustafa. 180103030045. Fenomena Jilbab Modis Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin Perspektif Edmund Husserl. Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Pembimbing (I) Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum (II) Ahda Fithriani, MHI. 2024

Kata kunci: Fenomenologi, Mahasiswi, Jilbab, Modis

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya macam-macam model jilbab mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin yang mengikuti perkembangan zaman agar terlihat modis dan elegan. Hal ini menjadi sebuah gejala fenomena model jilbab dan menjadi kebiasaan di kalangan mahasiswi UIN Antasari sekarang ini. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti fenomena tersebut dengan perspektif salah satu tokoh filsafat yaitu Edmund Husserl.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang fenomena jilbab modis mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari mahasiswi yaitu selaku orang yang diamati dengan menggunakan pendekatan Fenomenologi Edmund Husserl. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan selama proses penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena penggunaan jilbab modis didasarkan oleh suatu proses gejala sosial dari perkembangan jilbab di zaman modern, dan pemaknaan yang ditimbulkan dari fenomena tersebut adalah persepsi yang diberikan sebagaimana adanya diri interpreter. Mahasiswi pengguna jilbab modis memaknai penggunaan jilbabnya sebagai bentuk pencitraan diri yang cantik, menarik, serta bergaya keren mengikuti trend dan perkembangan zaman saat ini.

Fenomena jilbab modis mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin yang dikaji dari segi sudut pandang fenomenologi Edmund Husserl. Terdapat makna yang sangat nampak dalam segi kajian fenomenologi yang mana melalui teori fenomenologi Edmund Husserl mengupas pengalaman-pengalaman Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin dalam pemakaian jilbab modis. Melalui reduksi fenomenologi yang dikemukakannya.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa

Karya yang sederhana ini untuk:

Ibu tercinta,

Orang Tua, adik serta teman-temanku tersayang,

Orang selalu memberikan doa, semangat dan kasih sayang

Yang tulus dan tiada ternilai besarnya

Terima Kasih.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fenomena Jilbab Modis Mahasiswi Uin Antasari Banjarmasin Perspektif Edmund Husserl” sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama, pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas segala dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak berupa bantuan pemikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah sudi kiranya menyetujui serta mengizinkan peneliti mempertahankan penelitian skripsi ini sampai sidang skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
2. H. Abdul Hakim, M. Ag, dan Husnul Khotimah M. Ag, selaku Ketua dan Seketaris Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memotivasi, memberi arahan dan masukan sehingga skripsi ini sampai ke tahap akhir.
3. Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum, selaku Pembimbing I dan Ahda Fithriani, MHI, selaku Pembimbing II terimakasih banyak atas bimbingan dan arahnya tahap demi tahap dalam proses penyusunan skripsi dari awal penentuan judul sampai akhir selesai penyusunan skripsi ini
4. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah banyak memberikan ilmu yang sangat bermanfaat serta memberikan pengalaman dan bekal dalam dunia pendidikan.

5. Seluruh tenaga kependidikan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan administrasi yang baik selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini sampai akhir.
6. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan memberikan semangat dan dukungan kepada penulis, sehingga proses penyusunan skripsi ini menjadi motivasi hingga akhir.
7. Kepada seluruh sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan terkhusus bagi teman-teman seperjuangan Prodi Aqidah dan Filsafat Islam yang tidak bisa sebutkan namanya satu persatu awal hingga akhir kuliah.
8. Kepada orang terdekat saya yang tak henti-hentinya memberikan suport saya hingga terselesaikanya skripsi ini.

Banjarmasin, 02 Desember 2024

Mustafa

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sya	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	Ai	a dan i
َـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَ	Â	a dengan topi di atas
بِ	Î	i dengan topi di atas
بُ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut

diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْأَسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustādzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاةِ	<u>h</u> ub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقَنَا	man salaka thariqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	..ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO HIDUP.....	vi
ABSTRAK.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
A. Tujuan Penelitian	10
B. Signifikasi Penelitian	11
C. Definisi Operasional	11
D. Penelitian Terdahulu.....	13
E. Sistematika Penulisan	18
BAB II TEORI FENOMENOLOGI EDMUND HUSSERL	20
A. Biografi Edmund Husserl	20
B. Karya-Karya Edmund Husserl.....	22
C. Teori Fenomenologi Edmund Husserl.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	35
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
D. Data dan Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37

G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV ANALISIS FENOMENA JILBAB MODIS MAHASISWI UIN	
ANTASARI BANJARMASIN PERSPEKTIF EDMUND HUSSERL.....	40
A. Jilbab modis menurut mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin	40
B. Analisis Fenomenologi Edmund Husserl Terhadap Konteks Jilbab Modis	
Mahasiswi Uin Antasari Banjarmasin	52
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	